

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan pada hakekatnya adalah menciptakan manusia yang berkualitas. Hal tersebut dapat terwujud dan terlaksana pendidikan pengajaran secara sistematis, terstruktur dan berpedoman pada kurikulum. Seiring dengan hal tersebut pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud adalah penerapan secara langsung oleh guru melalui proses belajar mengajar berupa tindakan dengan berpedoman pada rencana pembelajaran dengan menggunakan berbagai variabel pengajar, seperti tujuan, materi, metode, model, media, alat serta alat pengukur kemampuan peserta didik atau yang menuju pola pikir kedewasaan.

Hakekat yang terkandung di dalam adalah tindakan guru melaksanakan pembelajaran melalui cara tertentu yang dinilai lebih efektif dan efisien, sebagai pola yang harus digunakan guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran, Ahmad (dalam Djamarah, 2006), mengemukakan bahwa “ada beberapa masalah dalam strategi belajar mengajar yakni antara lain:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.

3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik pembelajaran yang dianggap paling tepat dan efektif, sehingga dapat dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria dan standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran.

Sehubungan dengan pendapat tersebut, maka guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran model kooperatif tipe STAD, perlu memperhatikan beberapa unsur-unsur pokok yakni: (1) siswa dalam kelompok, perlu beranggapan bahwa” dalam kelompok tersebut adalah sepenanggungan, (2) siswa bertanggung jawab atas sesuatu didalam kelompoknya dan merasa memiliki, (3) siswa mempunyai tujuan yang sama, (4) pembagian tugas dan tanggung jawab, harus sama bagi semua anggota kelompok, (5) penghargaan dan hukuman akan dikenakan pada semua anggota kelompok dalam kelompok yang ada, (6) selama proses pembelajaran semua siswa mendapat bagian sebagai pemimpin dalam membutuhkan keterampilan untuk belajar bersama, (7) semua siswa akan di mintai pertanggung jawaban secara individual tentang materi pembelajaran dalam kelompok. Dan untuk kegiatan pembelajaran tipe STAD dilakukan dengan lima tahapan yakni: (1) penyajian kelas, (2) kegiatan belajar kelompok, (3) tes, (4) penentuan skor peningkatan individual, (5) penghargaan kelompok. Disamping itu tahapan belajar model STAD adalah: (1) penyajian materi, (2) kegiatan belajar kelompok, (3) pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok, (4) siswa

mengerjakan soal-soal tes secara individual, (5)pemeriksaan hasil tes, (6)penghargaan kelompok.

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh bagaimana guru mengajar.Salah satu upaya mengoptimalkan hasil belajar adalah memperbaiki pengajaran, antara lain di tentukan oleh guru dalam menggunakan sarana yang ada dan pendukung lainnya.Hal tersebut ditentukan oleh guru dalam menggunakan sarana yang ada dan pendukung lainnya. Hal tersebut disebabkan oleh karena pengajaran merupakan suatu sistem yang kurikulum, tujuan, materi dan evaluasi.Di sisi lain siswa sebagai salah satu pelaksana atau menerima pembelajaran pada hakekatnya memiliki perbedaan antar satu dengan lainnya. Perbedaan tersebut dapat mengakibatkan perbedaan pada yang lain, misalnya bakat,minat sosial ekonomi, kreatifitas, dan gaya belajar yang semua hal tersebut berpengaruh pada prestasi belajar. Masalah ini perlu diketahui guru mengingat aspek tersebut menjadikan motivasi bagi guru dan siswa dalam menentukan langkah, melakukan strategi belajar mengajar yang tepat dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang dapat mengakibatkan hasil pembelajaran menjadi baik.

Berkaitan dengan pemilihan strategi belajar mengajar yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang bervariasi, maka strategi belajar, dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat memungkinkan untuk digunakan. Dengan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD, guru dapat memperhatikan,memahami karakteristik siswa, menggunakan/menerapkan aspek-aspek pembelajaran lainnya. Guru diharapkan dapat melakukan pembelajaran IPS Ekonomi secara bervariasi, dengan

memperhatikan dan membedakan serta mengelola siswa yang memiliki perbedaan. Dengan demikian siswa dapat diberi motivasi untuk belajar dengan baik, dan pembelajaran dapat menghasilkan guna, juga siswa dapat berprestasi tinggi sehingga berdampak pada hasil belajar siswa lebih baik.

Namun ada hal yang perlu untuk diketahui bahwa proses belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD, peran guru sebagai pengajar cukup menentukan tingkat keberhasilan proses, yang menuntut kemampuan dan keterampilan yang memadai serta profesional

Model pembelajaran kooperatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Muhammad (dalam Asma, 2006), bahwa pendekatan konstruktif dalam pengajaran, melalui penerapan pengajaran kooperatif secara luas, berdasarkan teori, siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit, jika siswa saling mendiskusikan masalah tersebut dalam kelompok. Siswa akan secara rutin bekerja dalam kelompok, saling membantu memecahkan masalah. Model ini memiliki beberapa keunggulan yakni pembelajarannya akan terpusat pada keaktifan siswa dalam menjalin hubungan kerja sama dalam kelompok. Untuk itu, guru berusaha mewujudkan tanggungjawab siswa secara individu dan kelompok, sehingga terbentuk sifat ketergantungan positif yang menjadikan kelompok kerja menjadi optimal, dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara maksimal untuk lebih jelasnya Tarigan (dalam Asma, 2006), mengemukakan pendekatan kooperatif, merupakan kegiatan pembelajaran yang mengutamakan aktivitas siswa, dimana siswa belajar bersama dalam kelompok kecil untuk mempelajari materi dan mengerjakan tugas bersama, bertanggungjawab atas

kesuksesan kelompok. Melalui pembelajaran pendekatan model kooperatif siswa benar-benar menemukan konsep ilmu melalui kelompoknya sehingga hasil pembelajaran yang dilakukan akan menjadi konstruktif, produktif dan inovasi. Dengan model ini siswa akan menjadi lebih aktif, secara fisik, mental, intelektual, dan emosional, guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan dari aspek kognitif, efektif dan psikomotor.

Kajian ini, didasari pada hasil survey yang dilakukan, bahwa pada umumnya pelaksanaan strategi pembelajaran belum di laksanakan secara optimal, yang masih bersifat konvensional dimana guru masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru bidang studi belum mendapatkan perhatian siswa sepenuhnya.

Satelah melakukan survey di SMP Negeri 5 Satu Atap Wonosari, sebagai lokasi penelitian juga sebagai tempat peneliti bekerja. Penulis telah melakukan pengamatan awal dan menemukan ada beberapa faktor penting yang terkait dengan rendahnya hasil belajar peserta didik. Guru sebagai pengajar belum memperhatikan pembagian kelompok pada saat kegiatan belajar mengajar dan kurangnya kreativitas Guru dalam menentukan model pembelajaran yang digunakan di Kelas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Wonosari dengan jumlah siswa 20 orang, dalam pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran belum di laksanakan secara optimal dimana guru masih menggunakan metode ceramah, hanya 9 orang

atau 45% siswa mendapatkan nilai di atas angka 70 dan 11 orang atau 55% siswa mendapatkan nilai dibawah angka 70 pada mata pelajaran IPS. Jika dibandingkan dengan ketuntasan belajar menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yakni sebesar 70%.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka penulis akan mengkaji, menganalisis permasalahan tersebut, dengan mengadakan penelitian tindakan kelas, yang dirumuskan dalam judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe STAD (*Student Teams Achievement Devision*) di kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Wonosari Kabupaten Boalemo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi dari penelitian tindakan kelas ini adalah pembentukan kelompok secara heterogen belum menjadi perhatian guru sebagaimana diharapkan, teknik penyajian materi dalam kelas, belum memperhatikan pembagian kelompok yang memadai. Pemberian tugas kelompok yang harus dikerjakan secara individual dalam kelompok belum dilaksanakan secara memadai, pertanyaan sebagai tolak ukur penilaian prestasi individual dalam kelompok belum dilaksanakan sebagaimana diharapkan. Penghargaan kelompok, sebagai tanda perhatian guru terhadap prestasi capaian siswa secara individual dalam mengerjakan tugas belum nampak dalam kegiatan belajar mengajar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti lebih menitikberatkan pada strategi belajar mengajar dengan rumusan permasalahan sebagai berikut: “Apakah dengan

menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD, Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi Kelas VIII akan meningkat?”.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Bertolak dari permasalahan sebagaimana dikemukakan dalam rumusan penelitian tindakan kelas, maka pemecahan yang dapat ditempuh adalah “Guru,dalam proses belajar mengajar ekonomi IPS Kelas VIII di SMP Negeri 5 Satu Atap Wonosari kabupaten Boalemo menggunakan pendekatan kooperatif tipe STAD di harapkan akan berdampak pada hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui, bagaimana upaya guru meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD, dalam pembelajaran IPS Ekonomi kelas VIII, SMP Negeri 5 Satu Atap Wonosari Kabupaten Boalemo.
2. Untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar, dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD. Dalam pembelajaran IPS Ekonomi, akan meningkatkan Hasil Belajar Siswa

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk menggambarkan, proses pembelajaran yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, dengan menggunakan pendekatan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dalam pembelajaran IPS Ekonomi, di Kelas VIII , SMP Negeri 5 Wonosari Kabupaten Boalemo.
- 2) Untuk menggambarkan, hasil penerapan strategi belajar mengajar menggunakan pendekatan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD, dalam pembelajaran IPS Ekonomi, akan meningkatkan hasil belajar siswa.
- 3) Untuk memberikan gambaran proses pembelajaran yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, menggunakan pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dalam pembelajaran IPS Ekonomi, di SMP Negeri 5 Satu Atap Wonosari Kabupaten Boalemo.
- 4) Untuk menggambarkan,temuan pola rencana penggunaan strategi belajar menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD, dalam pembelajaran IPS Ekonomi, dapat peningkatkan hasil belajar siswa.
- 5) Menambah wawasan para guru dalam melakukak kegiatan yang bersifat ilmiah termasuk pengembangan keterampilan yang profesional.